

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam ranah kehidupan yang sebenarnya.² Menurut sudut tujuan bidangnya penelitian ini masuk dalam kategori penelitian ekonomi. Berdasarkan sifat penelitiannya, skripsi ini merupakan penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasi.³ Selain itu, penulis juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) guna membantu melengkapi data dalam skripsi ini. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data serta informasi dengan bermacam-macam material yang terdapat diruang perpustakaan. berupa buku serta dokumen.⁴

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 8

² Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, Alumni, Bandung, 1986, hlm. 25.

³ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 44

⁴ Kartini Kartono, *Op.Cit*, hlm. 27.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Ada beberapa macam variabel penelitian, namun dalam hal ini penulisan hanya memaparkan 2 variabel penulis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas sering disebut juga variabel *prediktor*, *stimulus*, *input*, *antecedent* atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (*independent variabel*). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah motivasi kerja (X).

b. Variabel Terikat

Variabel dependent atau variabel terikat sering juga disebut variabel *Criteria*, *respondan output* (hasil). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya *variabel independent* (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kinerja pegawai (Y)

⁵ Arikunto Suharsimi, *Metodelogi Penelitian*, Bina Aksara, Yogyakarta, 2006, hlm 112

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data ini bisa berupa wawancara, angket, dan observasi yang akan dilakukan di Kantor Camat Pugung Kabupaten Tanggamus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.⁶Telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari penelitian sendiri. Data ini diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada diantaranya dari alqur'an, al-hadist, buku-buku, dan jurnal.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara terbaik dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang ada pada objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu langsung ke lokasi penelitian yaitu Kantor Camat Pugung Kabupaten Tanggamus untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan pengamatan melihat bentuk motivasi yang diberikan oleh seorang leader atau atasan terhadap kinerja pegawai

⁶ J. Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm 9

⁷Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.58

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Angket bersifat kooperatif dalam arti responden diharap bekerja sama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara tertulis sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan.⁸ Dalam penelitian ini, penulis memberikan kuesioner kepada seluruh pegawai Kantor Camat Pugung Kabupaten Tanggamus

Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval.⁹ Untuk itu skor yang dapat diberikan sebagai berikut

a. Sangat setuju	(SS)	:	5
b. Setuju	(S)	:	4
c. Netral	(N)	:	3
d. Tidak setuju	(TS)	:	2
e. Sangat tidak setuju	(STS)	:	1

⁸ J. Supranto, *Op.Cit.* hlm 60

⁹ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2014,

Keuntungan Skala Likert

- a. Memiliki banyak kemudahan : antara lain mudah dalam membuat skor, mudah dalam menyusun pertanyaan tentang sifat/sikap, mudah diinterpretasi.
 - b. Mempunyai reliabilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.
 - c. Luwes dan fleksibel: penelitian bebas menetapkan jumlah pertanyaan, demikian juga jumlah alternative jawabannya.
 - d. Lazim dipakai dalam penelitian-penelitian.
 - e. Biasanya digunakan dalam pengukuran ordinal.¹⁰
3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian.¹¹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa jumlah pegawai dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian penulis dengan cara bertatap muka langsung orang-orang yang bekerja di Kantor Camat Pugung Kabupaten Tanggamus. Dalam penelitian ini, penulis melakukan interview bebas dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Penulis melakukan wawancara langsung dengan keseluruhan pegawai Kecamatan Pugung. Yang terdiri dari : Camat , Sekretaris Camat, Kasubag Umum

¹⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012, hlm 168.

¹¹ Moh. Prabundu Tika, *Op.Cit.* hlm 62

Keuangan, Kasubag Peren Dan Evaluasi, Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan, Kasi Kesmas, Kasi Pendapatan, Kasi Ketentraman Dan Ketertiban.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, foto dan dapat juga berbentuk server dan flashdisk. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.¹² Dokumentasi yang di dapat penulis yaitu data seluruh jumlah anggota pegawai yang terdaftar sebagai pegawai Kantor Camat Pugung dan hasil kerja pegawai dalam kegiatan melayani masyarakat Pugung khususnya

D. Populasi

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹³ Menurut Suharsimi Arikunto apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan pegawai kantor camat pugung yang berjumlah 31 orang pegawai

¹² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm.141.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm 108

E. Metode Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari sejumlah data yang dikumpulkan sehingga memperoleh hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Analisis dan juga bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara fenomena yang terkait seputar penelitian

Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Dan alat uji analisis data menggunakan linearitas regresi sederhana, yaitu bertujuan untuk mengetahui dua variabel antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) yang akan dikenakan prosedur analisis statistik regresi apakah menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Untuk keabsahan data, sebelum data diolah menggunakan, data lebih dahulu diuji dengan menggunakan uji validitas kuesioner dan uji realibilitas kuesioner.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud, semakin tinggi tingkat validitas instrument maka makin kecil pula penimpangannya. Adapun rumus untuk menghitung validitas adalah¹⁴ :

¹⁴ Suharsimi Arikanto, Op.Cit. hlm195

$$R = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum x^2 - \sum X^2 \quad \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan

R : Koefisien validitas item yang dicari

X : Skor responden untuk setiap item

x : Jumlah skor dalam distribusi X

Y: Jumlah skor dalam distribusi Y

X² : Jumlah kuadrat masing-masing skor X

Y² : Jumlah kuadrat masing-masing skor

N : Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keterandalan, consistency, stability atau dependability terhadap alat ukur digunakan.¹⁵ Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda.

Rumus Alpha yang digunakan adalah :

$$= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

= Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item

¹⁵ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000, hlm 287

S_j = Varians responden untuk item I

S_x = Jumlah varians skor total.¹⁶

F. Pembahasan Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Jadi hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian.¹⁷

1. Uji Regresi linier Sederhana

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Variabel yang akan dikorelasi terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat, adapun rumusnya:¹⁸

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

X = Motivasi

Y = Kinerja

a = Koefisien konstanta

b = Koefisien regresi

¹⁶ Suharsimi Arikanto, Op.Cit. hlm 195

¹⁷ Albert Kurniawan, Op.Cit. hlm 57

¹⁸ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009, hlm 160

2. Uji koefisien determinasi (R^2)

Fungsi dari uji R^2 yaitu mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji R^2 dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisarannya antara $0 < R^2 < 1$. Kriteria pengujinya yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh semakin kecil
- b. Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.¹⁹

3. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (X) motivasi kerja mempengaruhi variabel *dependen* (Y) kinerja pegawai

Langkah-langkah pengujiannya :

Menentukan formulasi H_0 dan H_a , hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

H_a = Ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

Kesimpulan :

- a. Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.²⁰

¹⁹ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009, hlm 160

²⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta, Pustakabarupress, 2015, hlm 108